

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasional yaitu penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dengan variabel terikat, dimana untuk mengetahui hubungan *parenting style* dengan perilaku *bullying* di kelas X dan XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Selain itu jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan *cross sectional* atau “pengambilan data pada suatu waktu tertentu, dimana data tersebut dapat menggambarkan pada waktu tertentu” (Notoatmojo, 2002: 37-38).

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

‘Populasi merupakan sejumlah besar objek atau subjek yang akan diteliti dengan memiliki karakteristik tertentu’ (Alimul, 2003:81). Populasi dalam penelitian ini adalah sebagian siswa kelas X dan XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta sejumlah 276 siswa yang diperoleh dari *prior information* data daya tampung SMA/SMK swasta oleh Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Tahun 2017/2018 .

b. Sampel

‘Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih dengancara (“*sampling*”) tertentu sehinggadapat memenuhi atau mewakili populasi dari sampel tersebut’ (Arikunto, 2002:117). Mekanisme pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena jumlah populasi sudah diketahui yaitu sebanyak 276 siswa kelas X dan XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Dengan perhitungan sebagai berikut dalam (Riduwan, 2005:65).

$$n = \frac{N}{1 + (N \times d^2)}$$
$$n = \frac{276}{1 + (276 \times 0.1^2)}$$
$$n = 73$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

d = *limit error* 0,1

Sehingga total sampel yang diambil adalah 73 siswa dari 276 siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

3. Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2012:61) mengatakan bahwa:

Variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari seseorang, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi atau ragam tertentu yang akan atau telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

a. Variabel Bebas

‘Variabel bebas atau independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat)’(Sugiyono, 2011:60). Variabel bebas pada penelitian ini adalah *parenting style* yang meliputi pola asuh otoriter (X1), pola asuh permisif (X2), dan pola asuh demokratis (X3).

b. Variabel Terikat

‘Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas’ (Sugiyono, 2011:60). Variabel terikat pada penelitian ini adalah perilaku *bullying*.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Alat atau Instrumen Penelitian

Menurut (Alimul, 2003:36), ‘alat ukur dengan cara subyek diberikan angket atau kuisioner dengan beberapa pertanyaan kepada responden’. Pembuatan kuisioner ini mengacu parameter yang sudah dibuat oleh peneliti terhadap penelitian yang dilakukan. Alat atau instrumen yang digunakan

dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan memberikan pertanyaan tertutup (*close ended questioner*).

Suatu kuisoner dikatakan valid (sah) jika pertanyaan pada kuisoner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisoner tersebut. Jika terdapat responden yang mengalami kesulitan dalam membaca dan memaknai kuisoner, maka peneliti dapat membantu responden dengan membacakan kuisoner. 'Kemudian setelah kuisoner yang berperan sebagai alat penelitian selesai disusun, akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas '(Notoatmojo, 2010:167).

1) Uji Validitas

Uji Validitas yang akan digunakan untuk mengukur relevan tidaknya pengukuran dan pengamatan yang dilakukan pada penelitian. Menurut (Notoatmojo, 2010:167) mengatakan bahwa:

Uji validitas yang diaplikasikan terhadap kuisoner dilakukan dengan uji korelasi antar skor atau nilai dari tiap-tiap item pertanyaan terhadap skor atau total seluruh pertanyaan dalam kuesioner. Uji korelasi dilakukan dengan menggunakan uji *Pearson Product Moment*. Kuesioner dapat dikategorikan valid apabila r hasil lebih besar dari r tabelnya. Nilai r hasil dapat dilihat dalam koefisien item total *correlation*, sedangkan nilai r tabel dapat ditentukan.

Berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan pengujian validitas (Notoatmojo, 2010:167).

a) Menetapkan hipotesis terlebih dahulu yaitu

Hipotesis :

H_0 : Pertanyaan ke- n dalam variabel *parenting style* dan variabel perilaku *bullying* adalah tidak valid.

H_1 : Pertanyaan ke- n dalam variabel *parenting style* dan variabel perilaku *bullying* adalah valid.

b) Menetapkan $df = \text{jumlah kasus} - 2$

c) Menghitung r tabel yaitu dengan rumus r tabel = (df : Signifikansi : 5%)

d) Memutuskan hasil hipotesa dengan cara melihat daerah penolakan yaitu Tolak H_0 jika r hasil bernilai positif serta r hasil $> r$ tabel, maka butir-butir pertanyaannya adalah valid dan Gagal Tolak H_0 jika r hasil bernilai negatif serta r hasil $< r$ tabel, sehingga butir-butir pertanyaannya tidak valid.

Berdasarkan langkah-langkah diatas dapat disimpulkan bahwa jika terdapat butir-butir pertanyaan yang tidak valid maka butir pertanyaan tersebut harus dibuang dan selanjutnya dilakukan proses pengujian ulang terhadap validitas pertanyaan-peranyaan dalam kuesioner.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas atau pengujian konsistensi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji reabilitas dengan menggunakan metode *internal consistency* yaitu dengan melakukan uji coba sekali saja terhadap kuesioner dan kemudian hasil yang diperoleh akan dianalisa dengan teknik tertentu. Dalam melakukan uji reabilitas ini, peneliti menggunakan rumus *alpha crobach*. Tiap-tiap instrument pertanyaan dalam kuesuiner dinyatakan konsisten jika reliabilitas internal seluruh instrumen $> 0,6$. Berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan pengujian reliabilitas (Notoatmojo, 2010:168).

a) Menetapkan hipotesis terlebih dahulu yaitu

Hipotesis :

H_0 : Semua pertanyaan dalam variabel *parenting style* dan variabel perilaku *bullying* adalah tidak reliabel.

H_1 : Semua pertanyaan dalam variabel variabel *parenting style* dan variabel perilaku *bullying* adalah reliabel.

b) Mengambil keputusan dengan cara melihat semua instrument, dimana instrumen dinyatakan konsisten jika reliabilitas internal seluruh instrumen $> 0,6$.

b. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam mendapatkan data penelitian. Maka sebelum dilakukan pengumpulan data pada penelitian

ini dimulai dengan melakukan perizinan dari pihak sekolah SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Setelah segala bentuk perizinan telah disetujui, maka selanjutnya akan mulai dilakukan penelitian. Data yang diperoleh dari perizinan ini nantinya akan berupa:

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Data primer dapat diambil dengan melakukan wawancara langsung atau pengisian kuesioner oleh responden pada saat penelitian.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh pihak lain yang kemudian disadur oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data sekundernya adalah data siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang dikumpulkan dari pihak sekolah.

5. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

a. Metode Pengolahan Data

Dari data yang telah terkumpul, kemudian akan dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah pengolahan sebagai berikut:

1) *Editing* (Pemeriksaan data)

Editing dalam penelitian ini berupa kegiatan peneliti untuk mengumpulkan seluruh kuesioner responden untuk kemudian dilakukan pengecekan dan pemeriksaan terhadap kelengkapan, kejelasan, konsistensi dan keragaman data dari masing-masing responden.

2) *Coding* (Pemberian kode)

Merupakan jenis kegiatan yang dilakukan peneliti yang berguna untuk mengklarifikasi jawaban-jawaban yang ada menurut macam klarifikasi. Pemberian kode data-data yang diperoleh dilakukan untuk mempermudah dalam memasukan data dan menganalisisnya. Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor seperti dilakukan pada data numerik atau kategorik seperti pengkodean dengan bentuk pertanyaan positif diberi skor 5 untuk sangat baik, 4 untuk baik, 3 untuk netral, 2 untuk tidak setuju, 1 sangat tidak setuju. Dan bentuk pertanyaan negatif 1 untuk sangat baik, 2 untuk baik, 3 untuk netral, 4 untuk tidak setuju, 5 sangat tidak setuju. Koding dilakukan dengan cara menandai masing-masing jawaban dengan

kode angka yang kemudian akan dimasukkan kedalam *software* pembantu untuk memudahkan dibaca dan dianalisa.

3) *Transferring*

Memasukkan data dari kuesioner ke dalam paket program komputer.

4) *Tabulating* (pentabulasian)

Memasukkan seluruh data yang telah terkumpul dari hasil penelitian ke dalam tabel-tabel presentatif sesuai kriteria yang telah ditentukan.

b. Analisis Data

Analisi data yang digunakan menggunakan komputer program SPSS dengan analisis statistik sebagai berikut:

Untuk melakukan analisa data mengenai hubungan antara variabel X dan variabel Y pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik statistik dengan menggunakan analisa korelasi. Bilamana kenaikan nilai variabel X selalu disertai kenaikan nilai variabel Y, dan sebaliknya, turunnya nilai variabel X selalu diikuti oleh turunnya nilai variabel Y, maka hubungan seperti itu disebut hubungan yang positif. Akan tetapi sebaliknya, bilamana nilai variabel X yang tinggi selalu disertai oleh variabel Y yang rendah nilainya, dan sebaliknya, bilamana

nilai variabel X yang rendah selalu diikuti oleh nilai variabel Y yang tinggi, hubungan antara kedua variabel itu disebut hubungan negatif.

Teknik statistik yang digunakan dalam analisa korelasi pada penelitian ini menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*, yaitu salah satu teknik yang dikembangkan oleh Karl Pearson untuk menghitung koefisien korelasi. Kegunaan uji *Pearson Product Moment* atau analisis korelasi adalah untuk mencari hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data berbentuk interval dan *ratio*. Rumus yang dikemukakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{(\sum xy)}{\sqrt{(\sum xy)}}$$

Dimana :

r = Koefisien korelasi r

X = Nilai dalam distribusi

variabel X Y = Nilai dalam

distribusi variabel Y

Korelasi *Pearson Product Moment* dilambangkan r , dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna,

$r=0$ artinya tidak ada korelasi, dan $r = 1$ berarti korelasinya sempurna positif (kuat). Dengan kata lain, koefisien korelasi itu bergerak antara 0,000 sampai +1,000 atau diantara 0,000 sampai -1,000, tergantung kepada arah korelasi, nihil, positif, atau negatif. Koefisien yang bertanda positif menunjukkan arah korelasi yang positif. Koefisien yang bertanda negatif menunjukkan arah korelasi yang negatif. Sedang koefisien yang bernilai 0,000 menunjukkan tidak adanya korelasi antara X dan Y. Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.1

Interpretasi nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,339	Rendah
0,40 – 0,559	Cukup
0,60 – 0,779	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

6. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H0 : Tidak ada hubungan *parenting style* dengan perilaku *bullying* di kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

H1 : Ada hubungan *parenting style* dengan perilaku *bullying* di kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.